

**AKTIVITAS BURUH KECIL DAN PEKERJA KASAR
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS BURUH KECIL DAN PEKERJA KASAR
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



KARYA SENI
Suryono Wijaya

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS BURUH KECIL DAN PEKERJA KASAR
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Suryono Wijaya

NIM 001 1383 021

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

AKTIVITAS BURUH KECIL DAN PEKERJA KASAR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Suryono Wijaya, NIM 0011383021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Agustus 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. AG Hartono, M.Sn.

NIP 131567132

Pembimbing II/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.

NIP 130521312

Cognote/Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M.S.

NIP 130936794

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa Murni /
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn

NIP 131567132



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130521245



*Kupersembahkan untuk mereka yang bekerja
dan pantang menyerah dalam menghadapi hidup ini
Para pemberani dan para pejuang
Mereka
para pekerja kelas bawah*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah seru sekalian alam dan hanya pada-Nya kami memohon pertolongan akan segala urusan dunia dan agama. Rahmat dan sejahtera semoga tetap dilimpahkan-Nya pada Nabi Besar Muhammad Rasulullah SAW , juga seluruh sanak saudara, keluarga dan para sahabatnya.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni ini dengan baik, di mana tugas akhir karya seni dengan judul “ Aktivitas Buruh Kecil sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis “ ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-I Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi S-I Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Grafis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak, akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

- . Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn selaku pembimbing I dan juga sebagai Ketua Jurusan Seni Murni
- . Ibu Dra. Nunung, M.Hum selaku pembimbing II
- . Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S selaku Ketua Program Studi Seni Murni
- Bapak Drs. Edi Sunaryo, M.S, selaku Cognote / anggota
- . Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- Segenap dosen Program Studi Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta
- . Almarhum ayahanda tercinta

- . Ibunda tersayang
- . Kedua kakakku yang selalu mendukung di balik semua keberhasilan yang tercapai.
- . Keluarga besar TUMOR GANAS 2000
- . Para sahabat yang selalu mendukungku
- . Para bidadari yang InsyaAllah akan menghuni surga karena kebaikannya (Nining Kriya, Ayie Interior, Endah Grafis, Aan Grafis, Dewi Diskomvis, Melly Media Rekam, Lilik, Nikole, Trondol, Tj, Widya, Danik, Luluk Jember, Nana, Tyas Rhika Hartanti, Rani, dan masih banyak lagi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu)
- Adi gendut, Arif, Upik, Amir, Dawam, Cumbi, Sigit gering, Iwan, Tehin, Manual, Galih Montok, Danan, Jebi, Galih cilik, Mbendol, Bayu dan Keluarga, Ndahuk, Ismanto, semuanya yang telah membantu.
- MARANATHA CELLULLAR
- FOKUS PHONE SHOP
- CORNER CELLULLAR
- ANGKRINGAN AMIR
- PASADA ZEALOUS SMUDA KLATEN
- RAUNG ADVENTURE TEAM
- . Mbak Estu, terima kasih karena di sela- sela segala kesibukannya telah rela membantu para mahasiswa yang kebingungan untuk mendapatkan secuil informasi.

. Seluruh staf karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi
semuanya.

Yogyakarta, 3 September 2007

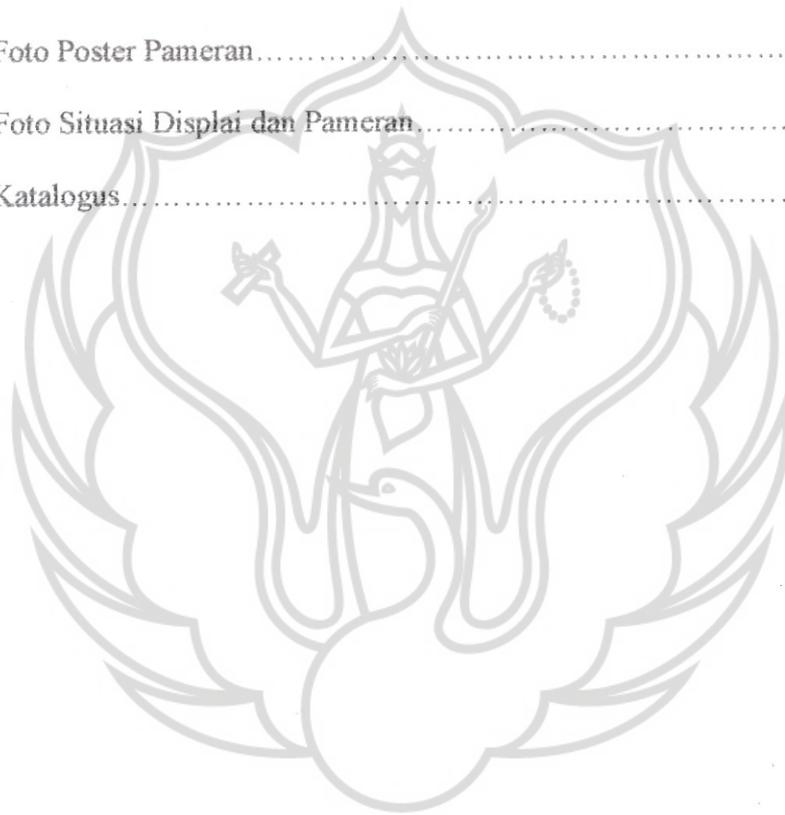
Suryono wijaya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP.....	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Bentuk / Wujud.....	10
C. Konsep Penyajian.....	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	15
A. Bahan.....	15
B. Alat.....	17
C. Tehnik.....	19
D. Tahapan Pembentukan.....	19

BAB IV DISKRIPSI KARYA / TINJAUAN KARYA.....	26
BAB V PENUTUP.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49
A. Foto Diri Mahasiswa.....	50
B. Foto Poster Pameran.....	51
C. Foto Situasi Displai dan Pameran.....	52
D. Katalogus.....	53



DAFTAR GAMBAR

1. <i>TAWAR MENAWAR, Silk Screen 28 x 39 cm tahun 2007</i>	27
2. <i>WIS...POKOK 'E MANUT,' Silk Screen 41 x 29 cm tahun 2007</i>	28
3. <i>TERTIDUR, Silk Screen 43 x 30 cm tahun 2007</i>	29
4. <i>THE CARPENTER, Silk Screen 28 x 40 cm tahun 2007</i>	30
5. <i>GEROBAK SAMPAH DI SORE HARI, Silk Screen 36 x 28 cm tahun 2007</i>	31
6. <i>PEDAGANG DAN TIMBANGAN, Silk Screen 40 x 29 cm tahun 2007</i>	32
7. <i>PENAMBANG PASIR, Silk Screen 38 x 29 cm tahun 2007</i>	33
8. <i>PENJUAL BUNGA TABUR , Silk Screen 38 x 28 cm tahun 2007</i>	34
9. <i>ES DAWET PRAMBANAN, Silk Screen 43 x 32 cm tahun 2007</i>	35
10. <i>PULANG, Silk Screen 42 x 30 cm tahun 2007</i>	36
11. <i>PORTER, Silk Screen 39 x 28 cm tahun 2007</i>	37
12. <i>BERANGKAT KERJA, Silk Screen 41 x 30 cm tahun 2007</i>	38
13. <i>MENCARI KAYU, Silk Screen 30 x 39 cm tahun 2007</i>	39
14. <i>12 – AN, Silk Screen 39 x 30 cm tahun 2007</i>	40
15. <i>CABLE GUY, Silk Screen 40 x 30 cm tahun 2007</i>	41
16. <i>SUATU SORE, SETIAP HARI, Silk Screen 39 x 27 cm tahun 2007</i>	42
17. <i>UNTITLED, Silk Screen 30 x 39 cm tahun 2007</i>	43
18. <i>GEDEK MASTER, Silk Screen 28 x 39 cm tahun 2007</i>	44
19. <i>SMILLE, Silk Screen 30 x 39 cm tahun 2007</i>	45
20. <i>TUKANG, Silk Screen 30 x 28 cm tahun 2007</i>	46

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada dasarnya latar belakang penciptaan atau timbulnya suatu ide didasarkan pada pengalaman, kenangan dan pengamatan. Seperti yang dikemukakan S. Sudjojono yang mengungkapkan, “ Seni adalah ungkapan dari pengalaman pengalaman yang terpilih “¹ Dari pengalaman pengalaman yang terpilih tersebut penulis sengaja menetapkan bahwa aktivitas buruh kasar sebagai tema karya Seni Grafis. Buruh kecil atau pekerja kasar kegiatan sehari-harinya hanyalah mengandalkan kekuatan fisik sehingga dalam pekerjaannya dituntut tubuh yang prima walau kesehatan dan kebutuhan akan gizi sangatlah memprihatinkan.

Hal-hal yang menjadi alasan penulis dalam memilih tema di atas, didorong oleh rasa keprihatinan dan ketidakmampuan untuk membantu walau sekedar meringankan beban mereka kecuali dengan mengangkat kisah kehidupan mereka dalam tugas akhir ini. Nasib para buruh kecil atau pekerja kasar tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun kita sebagai bagian dari masyarakat juga memegang peranan penting didalamnya. Sedikit peran yang ditawarkan oleh penulis bahwa dengan karya seni ini masyarakat dapat sedikit

¹ Soedarso Sp, *Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990, p.68.

melihat keseharian para buruh kasar yang kadang tak terlihat atau terpikirkan oleh masyarakat pada umumnya.

Keseharian para buruh kasar ini menjadi menarik kalau kita benar benar melihat dari sudut pandang yang berbeda. Penghasilan mereka yang sedikit, namun mereka dituntut untuk menghidupi keluarga, bahkan beberapa dari mereka sanggup menyekolahkan anaknya sampai jenjang yang tinggi. Melalui karya ini penulis berharap kita akan mempunyai gambaran yang lebih positif dalam menyikapi keberadaan para buruh kasar tersebut.

Jauh sebelum Usaha Kecil Menengah (UKM) dikumandangkan, rakyat sudah terbiasa untuk berdiri di atas kaki sendiri. (berdikari) untuk menopang hidup keluarganya, seperti yang diusahakan oleh para kuli misalnya, penambang pasir, pedagang kecil (seperti tukang bakso keliling, penjual bunga dan lain-lain). Hal yang sama diungkapkan oleh alumni ITB, Estanto :

"mereka bisa ditemui di pedesaan dalam bentuk buruh tani atau di perkotaan dalam bentuk kuli pekerja kasar atau bahkan dalam bentuknya yang lebih maju adalah pedagang kaki lima. Kaki lima adalah ungkapan khas dalam bahasa Indonesia yang berasal dari pengamatan sehari hari, tentang penjual keliling yang memiliki gerobak-gerobak sederhana yang biasanya memiliki dua roda dan satu penyangga. Sehingga jumlah kesemuanya menjadi lima kaki jika dihitung dengan dua kaki milik sang pedagang. Mereka akrab sekali di kehidupan sehari-hari masyarakat kita. Bahkan ada lagu anak-anak kontemporer yang berjudul abang tukang bakso"².

Pengalaman dan interaksi langsung serta perbincangan yang sering kali terjadi antara penulis dan para buruh kasar inilah yang mendorong penulis untuk mengamati dan mengangkat aktivitas para buruh kecil sebagai gagasan dasar dalam kreativitas seni.

² <http://www.parasindonesia.com>

B. Rumusan Penciptaan

Buruh kasar dapat dijumpai di banyak negara, akan tetapi buruh kasar dalam pemikiran ini adalah buruh kasar yang bertempat tinggal di daerah Klaten dan sekitarnya di mana penulis tinggal. Aktivitas buruh kasar sehari-hari sangat kompleks, baik kehidupan di rumah maupun tempat kerja. Ada berbagai aktivitas yang menarik untuk diamati dan dijadikan sebagai sumber penciptaan karya seni, dalam hal ini adalah Seni Grafis.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya tugas akhir ini adalah untuk menyampaikan pengalaman pribadi penulis ke dalam karya Seni Grafis yang dijadikan sebagai proyek Tugas Akhir untuk menyelesaikan studi tingkat S-1 jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tujuan penulis agar khalayak atau penikmat seni pada umumnya dapat melihat, merasakan, berfikir dan peduli dengan keberadaan para buruh kecil atau para pekerja kasar saat ini untuk dijadikan perenungan baru.. Penulis berharap dengan karya ini, dapat menyumbangkan pikiran mengenai kehidupan para buruh kecil atau pekerja kasar dan akan divisualisasikan dalam aktivitas buruh kasar sebagai tema karya Seni Grafis.

Adapun manfaat yang diharapkan pencipta karya Seni Grafis yang membeberkan kehidupan buruh kecil ini, supaya siapapun yang melihat dapat tersentuh untuk peduli terhadap nasib buruh kecil. Paling tidak mereka dapat

melihat dan turut merasakan kesulitan-kesulitan maupun beratnya beban yang disandang oleh para buruh tersebut

D. Makna Judul

Judul tugas akhir ini adalah sebagai berikut : Aktivitas Buruh Kecil dan Pekerja Kasar Sebagai Tema Karya seni grafis

Dari uraian di atas maka dapat ditegaskan bahwa makna judul tugas akhir ini jika dijabarkan lebih lanjut adalah sebagai berikut : Kesibukan atau kegiatan para buruh kecil atau pekerja kasar sehari-hari di sekitar penulis tepatnya yang berada di sekitar daerah Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan-kegiatan itu meliputi kegiatan keseharian. Baik pada saat bekerja ataupun beristirahat di rumah atau di jalsnan pada saat ketika mereka akan memulai pekerjaan tersebut yang diangkat penulis sebagai sumber gagasan penciptaan.